

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM LOMBA DESA
WISATA PROVINSI BENGKULU (STUDI KASUS DI
KABUPATEN KEPAHANG)**



SKRIPSI

Oleh: Rosa Oktapia

NPM 2163201064

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM LOMBA DESA
WISATA PROVINSI BENGKULU (STUDI KASUS DI
KABUPATEN KEPAHANG)**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai gelar Sarjana Administrasi
Publik (S.AP)

Oleh: Rosa Oktapia

NPM 2163201064

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat-Nya serta kemudahan kepada penulis. Sehingga di beri kesempatan untuk menyelesaikan karya sederhana ini yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus Di Kabupaten Kepahiang)”. Segala syukur atas karunia-Mu menghadirkan orang-orang yang selalu memberi semangat dan doa disetiap proses perjalanan karya ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat penulis sayang dan yang selalu setia menemani proses penulis :

1. Kepada Kedua Orang Tua, dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis persembahkan karya ini untuk dua insan teristimewa dalam hidup penulis, cinta pertama dan pintu surga penulis yaitu Ayah Yunus dan Mamak Lesi Minarni yang telah menjadi pelindung dalam sunyi serta lelahnya kehidupan. Kepada Ayah, terima kasih atas segala jerih payahmu, kerja keras tanpa lelah, dan kesabaranmu yang diam-diam menjadi pondasi kuat dalam hidup penulis. Engkau tak banyak bicara tapi setiap tindakanmu adalah bukti cinta yang tak tergantikan. Kepada Mamak, terima kasih atas doa-doamu yang tak pernah putus, pelukanmu yang menenangkan, dan kasih sayangmu yang selalu menjadi tempat penulis kembali. Engkau adalah contoh nyata dari cinta yang tulus, yang memberi tanpa pamrih dan mengorbankan segalanya demi kebahagiaan anak-anakmu. Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan karya sederhana ini, dalam setiap halaman karya ini tersimpan jejak pengorbanan kalian, keringat dan air mata kalian, serta cinta yang tak ternilai. Kalian lah alasan penulis terus melangkah meski dalam lelah dan ragu. Semoga Ayah dan Mamak selalu di beri keberkahan yang tiada henti, umur yang bermanfaat, dan kedudukan mulia di dunia dan akhirat. Karya ini mungkin sederhana, tapi semoga dapat

menjadi bukti kecil dari besarnya rasa cinta, hormat, dan terima kasih penulis kepada Ayah dan Mamak.

2. Kepada Kedua Saudari penulis, Kakak Depsi Arepa dan Adik Delya Zafitri terimakasih yang selalu memberikan support dan semangat untuk penulis. Teruntuk kakak ku Depsi Arepa yang tak hanya menjadi saudara, tetapi juga pemberi semangat dalam setiap fase hidup penulis, Terima kasih atas segala perhatian, pengertian, dan terutama atas bantuan yang tak terhitung nilainya baik berupa nasihat, maupun bantuan materi yang sangat berarti bagi keberlangsungan perjalanan pendidikan dan kehidupan penulis.
3. Kepada Sahabat Penulis, Seltia Anitut, Inderi inn in, Natasa tasaah Dan Klara rak. Terima kasih atas waktu, tenaga yang telah kalian luangkan buat penulis, yang selalu menemani kemanapun penulis minta ditemani dan yang mengetahui perjuangan penulis semasa kuliah ini selama 4 tahun terakhir dan selalu mendengarkan keluh kesah bahkan cerita random penulis, menangis bahkan tertawa bersama sudah kita laluiin semoga kita sukses ya gesss☺.
4. Kepada Teman Terbaik penulis, Wisnu nunuk dan rival mttkn terima kasih sudah selalu mau direpotkan maupun membantu penulis dalam hal apapun dan selalu menasehati penulis dengan baik.
5. Kepada Dosen Pembimbing penulis, Ibu Titi Darmi, M.Si terimakasih atas bimbingannya selama ini dan kelancaran penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Teman Teman yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan dan support kalian.
7. Teman seangkatan Prodi Administrasi Publik Angkatan 2021 yang sama-sama berproses dari awal perkuliahan hingga selesai.
8. Kepada Ponak'an Online Penulis, Dmitriev Abraham Hariyanto yang biasa di sebut Abe Cekut, Mas Natsuki dan Adik Ritsuki serta Kamari yang sangat lucu. Terima kasih telah memberikan konten-konten menghibur dan penyemangat untuk penulis selama stress dalam menghadapi tugas-tugas yang rumit.

9. Kepada Penulis Naskah serta Skenario Sinetron Asmara Gen Z, terima kasih sudah menciptakan film yang sangat susah di tebak dan sangat menghibur penulis dari awal penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada satu sosok yang selama ini sudah bertahan sejauh ini dan diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan dengan langkah kaki kecil dan impian yang tinggi, namun selalu berperang dengan isi hati dan pikirannya sendiri. Terima kasih kepada diriku sendiri, “Rosa Oktapia”. Anak perempuan kedua yang selalu keras kepala dan emosian, terima kasih telah lahir ke dunia dan bertahan sampai di titik ini dengan semua tantangan yang semesta hadirkan untukmu. Terimakasih sudah berani menjadi dirimu sendiri, aku bangga atas semua keputusan yang kamu ambil, sehingga tidak pernah sedikitpun berpikir untuk menyerah sampai detik ini. Berbahagialah selalu dimana pun kamu berada, ROSA. Apapun kurang lebih nya kamu mari merayakan diri sendiri.

MOTTO

Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya.
(QS. Al-Baqarah 2:286)

Sesungguhnya Urusan-nya Apabila Dia Menghendaki Sesuatu Dia Hanya Berkata
Kepadanya, “Jadilah!” Maka Jadilah Sesuatu Itu.
(QS. Yasin 36:82)

Tidak Semua Hal Harus Di Pikirkan.
(Bapak, 2024)

Perang Telah Usai, Aku Bisa Pulang
Ku Baringkan Panah Dan Berteriak “MENANG!”
(Di Akhir Perang-Nadin Amizah)

Tidak Ada Skripsi Yang Sempurna,
Skripsi Yang Baik Adalah Skripsi Yang Selesai
(Diri Sendiri)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosa Oktapia

NPM : 2163201064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus Di Kabupaten Kepahiang).” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, Agustus 2025

Yang menyatakan,



Rosa Oktapia

NPM 2163201064

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM LOMBA DESA WISATA
PROVINSI BENGKULU (STUDI KASUS DI KABUPATEN KEPAHANG)**

Oleh : Rosa Oktapia

NPM : 2163201064



Dosen Pembimbing Utama : Dr. Titi Darmi, M.Si

NP. 196809182010082096

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus Di Kabupaten Kepahiang)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Pada :

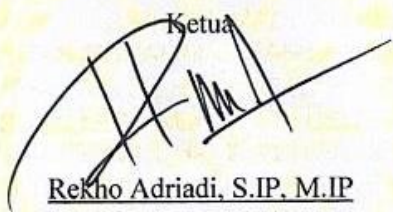
Hari/tanggal : Selasa, 29 juli 2025

Jam : 08:00-09:30 WIB

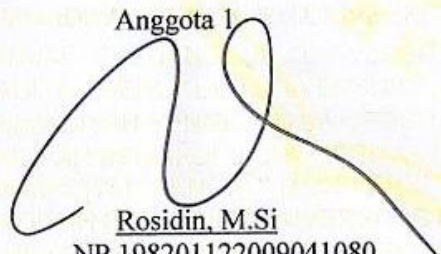
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua


Rekho Adriadi, S.IP, M.IP
NP. 198708012014081185

Anggota 1

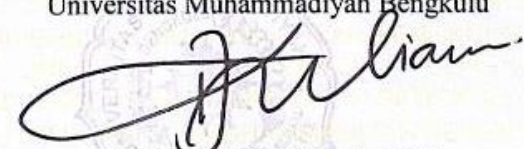

Rosidin, M.Si
NP.198201122009041080

Anggota 2


Dr. Titi Darmi, M.Si
NP. 196809182010082096

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 197807042010082095

RINGKASAN

Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus di Kabupaten Kepahiang); Rosa Oktapia, 2163201064; 2025; Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Evaluasi dalam penggunaannya yang paling umum adalah suatu proses yang dilakukan untuk menentukan nilai (value). Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu. Memang tidak ada batas waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus di evaluasi. Untuk dapat mengetahui outcome dan dampak suatu kebijakan sudah tentu diperlukan waktu tertentu, misalnya 5 tahun semenjak kebijakan itu di implementasikan. Sebab kalau evaluasi dilakukan terlalu dini, maka outcome dan dampak dari suatu kebijakan belum tampak. Semakin strategis suatu kebijakan, maka diperlukan tenggang waktu yang telah panjang untuk melakukan evaluasi. Sebaliknya, semakin teknis dari suatu kebijakan atau program, maka evaluasi dapat dilakukan dalam kurun waktu yang relative lebih cepat semenjak di terapkannya kebijakan yang bersangkutan (Subarsono, 2005) dalam (Sari, 2022).

Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program. Melakukan evaluasi program ialah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah direncanakan (Suharsimi Arikunto 2009) dalam (Pratama, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu dengan studi kasus di Kabupaten Kepahiang menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dari Stufflebeam dkk. (1985). Model ini digunakan untuk menilai kebutuhan program, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, serta hasil dan dampak program.

Dari segi context, program ini relevan dengan kebutuhan lokal untuk mengembangkan potensi wisata berbasis budaya, kearifan lokal, dan keindahan alam. Input program menunjukkan adanya semangat kolaboratif dari Dinas Pariwisata dan desa, meski terkendala pada kualitas SDM, keterbatasan anggaran, dan minimnya sarana prasarana. Pada aspek process, pelaksanaan lomba berjalan sesuai prosedur administratif, tetapi minim pendampingan pasca-lomba dan koordinasi lintas sektor. Sementara itu, product menunjukkan keberhasilan beberapa desa masuk nominasi 10 besar, tetapi belum memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan desa wisata karena lemahnya partisipasi masyarakat dan tidak optimalnya dukungan setelah lomba.

Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan 12 informan kunci, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa meskipun program memiliki potensi strategis dalam mengembangkan desa wisata, pelaksanaannya masih memerlukan perbaikan dalam aspek teknis, kelembagaan, dan keberlanjutan.

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM LOMBA DESA WISATA PROVINSI BENGKULU (STUDI KASUS DI KABUPATEN KEPAHANG)

OLEH:

Rosa Oktapia

2163201064

Pariwisata merupakan sektor strategis yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta melestarikan budaya lokal. Untuk mendukung pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, Pemerintah Provinsi Bengkulu menyelenggarakan Program Lomba Desa Wisata yang bertujuan untuk menggali dan mempromosikan potensi wisata desa. Kabupaten Kepahiang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan program tersebut, dengan berbagai desa yang memiliki potensi wisata alam, budaya, dan kearifan lokal. Namun, setelah pelaksanaan lomba, sejumlah desa mengalami stagnasi dalam pengembangan, sehingga diperlukan evaluasi untuk menilai efektivitas program. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata di Kabupaten Kepahiang menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pejabat Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu, kepala desa, dan pengurus Pokdarwis dari empat desa wisata unggulan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek *context*, program dilatarbelakangi oleh kebutuhan strategis daerah untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dari sisi *input*, program telah didukung oleh kebijakan yang memadai dan pembentukan kelembagaan seperti Pokdarwis, namun masih terkendala pada keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Pada aspek *process*, pelaksanaan lomba telah mengikuti tahapan administratif dan penilaian, tetapi pendampingan pasca-lomba masih minim. Adapun dari sisi *product*, program berhasil mendorong desa-desa untuk mengenali potensi wisatanya, tetapi keberlanjutan dan dampak ekonominya belum maksimal. Secara keseluruhan, pelaksanaan program telah berjalan cukup baik dari sisi perencanaan dan pelaksanaan awal, namun masih memerlukan perbaikan dalam hal penguatan kelembagaan, pendampingan berkelanjutan, serta optimalisasi promosi dan kolaborasi antar stakeholder agar manfaat program dapat dirasakan secara jangka panjang oleh masyarakat desa.

Kata Kunci: Evaluasi, Desa Wisata, Pariwisata, Model CIPP, Kabupaten Kepahiang.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE TOURISM VILLAGE COMPETITION PROGRAM IN BENGKULU PROVINCE (CASE STUDY IN KEPAHIANG REGENCY)

By:

Rosa Oktapia

2163201064

Tourism is a strategic sector that can drive economic growth, create job opportunities, and preserve local culture. To support community-based tourism development, the Bengkulu Provincial Government implemented the Tourism Village Competition Program, aimed at exploring and promoting the tourism potential of rural areas. Kepahiang Regency was selected as one of the program's implementation locations, featuring several villages with natural attractions, cultural heritage, and local wisdom. However, following the competition, some villages experienced stagnation in their development, indicating the need for an evaluation to assess the program's effectiveness. This study aims to evaluate the implementation of the Tourism Village Competition Program in Kepahiang Regency using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model. The study adopts a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including in-depth interviews, observation, and documentation. Research informants consist of officials from the Bengkulu Provincial Tourism Office, village heads, and tourism awareness group (Pokdarwis) administrators from four selected tourism villages. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that in terms of context, the program was driven by the strategic need to increase tourist visits and empower rural communities. In the input aspect, the program was supported by adequate policies and the establishment of institutions such as Pokdarwis, although challenges remain in terms of limited human resources and infrastructure. Regarding the process, the competition was carried out in accordance with administrative stages and assessments, yet post-competition mentoring remains insufficient. In terms of product, the program succeeded in encouraging villages to identify their tourism potential, but its sustainability and economic impact are not yet optimal. Overall, the program implementation has been fairly good in terms of planning and initial execution, but improvements are still needed in institutional strengthening, continuous assistance, as well as the optimization of promotion and stakeholder collaboration so that the benefits of the program can be sustainably experienced by rural communities.

Keywords: *Evaluation, Tourism Village, Tourism, CIPP Model, Kepahiang Regency.*

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, berkah, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus Di Kabupaten Kepahiang)” dengan tepat waktu dan penuh kelancaran. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dukungan dan bantuan banyak penulis dapatkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Dr. Susiyanto, M. Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengusahakan kemajuan universitas dengan program program terbaiknya.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
3. Ibu Titi Darmi, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) Sekaligus Pembimbing Penulis yang telah banyak membantu dalam proses penulis.
4. Ibu Novliza Eka Patrisia, S.IP, M.Si Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan untuk kelancaran proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah membantu dalam memberikan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik yang telah memberikan dukungan dan sebagai tempat bertanya bagi penulis sejak awal pembuatan hingga selesainya skripsi ini dengan baik. Penulis percaya tidak ada

kesempurnaan pada diri penulis dan dalam proses pembuatan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat menjadi sarana pembelajaran dan memberikan manfaat bagi keberlanjutan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis,

Rosa Oktapia

NPM 2163201064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	vi
PERYATAAN.....	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xii
PRAKATA.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	13
2.2.1 Konsep Evaluasi	13
2.2.2 Konsep Evaluasi Program	17
2.2.3 Program Lomba Desa Wisata.....	23
2.3 Kerangka Berfikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Sumber Data	29
3.4.1 Data Primer	29
3.4.2 Data Sekunder	29
3.5 Penentuan Informan Penelitian	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.1 Observasi	31
3.6.2 Wawancara	32
3.6.3 Dokumentasi	32
3.7 Keabsahan Data	32
3.7.1 Trigulasi	33
3.7.2 Menggunakan Bahan Refrensi	33
3.8 Analisis Data	34
3.8.1 Reduksi Data	34
3.8.2 Penyajian Data	34
3.8.3 Kesimpulan Atau Verifikasi	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Dinas Pariwisata Provinsi Bengkulu	36
4.1.2 Desa Batu Ampar Kec.Merigi, Kab.Kepahiang	37
4.1.3 Desa Air Sempiang Kec.Kabawetan, Kab.Kepahiang	39
4.1.4 Desa Tangsi Duren Kec.Kabawetan, Kab.Kepahiang	40
4.1.5 Desa Batu Kalung Kec.MuaraKemumu, Kab.Kepahiang	41
4.2 Karakteristik Informan	42
4.3 Hasil Penelitian	43
4.3.1 Context	47
4.3.2 Input	54
4.3.3 Process	76
4.3.4 Product	85
4.4 Pembahasan Dan Analisis Teori	97
4.4.1 Context	97
4.4.2 Input	101
4.4.3 Process	106
4.4.4 Product	110
BAB V PENUTUP	113
5.1 Kesimpulan	113

5.2 Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Desa Wisata Di Kabupaten Kepahiang	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Informan.....	43
Tabel 4.2 Struktur Penetapan Pokdarwis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepariwisataan merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia yang memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan negara, penciptaan lapangan pekerjaan, serta pelestarian budaya dan alam. Seiring dengan perkembangan industri pariwisata global, Indonesia menyadari pentingnya pengelolaan sektor ini secara terencana dan berkelanjutan. Untuk itu, pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai regulasi yang bertujuan untuk mengatur, mengembangkan, dan melindungi sektor pariwisata, salah satunya adalah (Undang-Undang No.10 Tahun, 2009) Tentang Kepariwisataan.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 merupakan landasan hukum yang mengatur seluruh aspek terkait kepariwisataan di Indonesia. Undang-undang ini mencakup berbagai hal, mulai dari perencanaan, pengembangan, dan promosi destinasi wisata, hingga pengelolaan sumber daya manusia dalam industri pariwisata. Selain itu, undang-undang ini juga mengatur tentang tanggung jawab pemerintah dan masyarakat dalam menjaga keberlanjutan industri pariwisata serta memastikan pariwisata yang inklusif, berkualitas, dan bertanggung jawab.

Tuntutan yang ada sangat tinggi untuk saat ini dalam meningkatkan kinerja sektor pariwisata. Dengan demikian, pencapaian target ekonometrik akan menjadi lebih mudah. Banyak orang masih membenci birokrasi dan sumber daya manusia. Aspek kuantitatif, seperti jumlah devisa, kesempatan kerja, dan kunjungan wisata, cenderung memengaruhi pembangunan dan pembenahan (Brohman dalam

Kusworo dan Damanik, 2002). Sementara yang mendasari tujuan pariwisata, seperti tujuan ekonomi, hanya dapat dicapai jika masalah sumber daya manusia ditangani lebih dahulu, aspek kualitatif sering diabaikan seperti perubahan positif mutu sumber daya manusia. (Kusworo dan Damanik, 2002) dalam (Rahmawati et al., 2018).

Kegiatan pariwisata memiliki pengaruh ekonomi, sosial dan kebudayaan dari adanya perjalanan wisata. Pitana (2009) dalam (Riנגger et al., 2023) mengungkapkan bahwa pariwisata memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi banyak negara. Sektor utama dalam menghasilkan uang asing, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mengurangi kemiskinan adalah pariwisata. Di Indonesia, pariwisata sudah menjadi bagian penting dari strategi pembangunan jangka panjang pemerintah. Rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010–2025, yang ditetapkan dalam (Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun, 2011), melibatkan penetapan lima Destinasi Super Prioritas (DSP) oleh pemerintah.

(Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun, 2019) Tentang kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif ialah peraturan yang mengatur tentang pembentukan, tugas, dan fungsi dari Kementerian yang mengoordinasi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Peraturan Presiden ini dikeluarkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan sektor pariwisata yang semakin berkembang serta semakin pentingnya sektor ekonomi kreatif dalam perekonomian nasional.

Pariwisata merupakan salah satu sektor penunjang dalam menghasilkan devisa negara. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menjelaskan

bahwa nilai devisa pada sektor pariwisata ditargetkan meningkat dari Rp 52,8 – 76,8 Triliun Rupiah di tahun 2020, mengalami penurunan di tahun 2021 dengan nilai 8,2 Triliun Rupiah, 113,6 Triliun Rupiah di tahun 2022 dan 217 Triliun Rupiah di tahun 2023, menjadi Rp 344 – 366,4 Triliun Rupiah di tahun 2024 (Kemenparekraf, 2020).

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga melakukan pengelolaan desa wisata, Pengelolaan desa wisata di Indonesia memerlukan pendekatan terstruktur dan berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan identifikasi potensi wisata desa, seperti keindahan alam, budaya, dan kuliner lokal. Pembentukan klaster-klaster desa wisata juga dilakukan untuk mengelompokkan desa-desa berdasarkan tema dan potensi wisata, seperti klaster desa wisata maju, desa wisata berkembang, atau desa wisata merintis serta desa wisata belum berkembang. Klaster ini memudahkan pengembangan dan promosi desa wisata secara efektif. Selain itu, pengembangan infrastruktur, fasilitas wisata, dan kemampuan masyarakat lokal juga penting untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisata. Dengan demikian, pengelolaan desa wisata di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, melestarikan budaya dan lingkungan, serta mempromosikan keindahan Indonesia kepada dunia. Proses pengelolaan desa wisata juga melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan pelaku bisnis pariwisata. Tujuannya adalah untuk melestarikan objek wisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peraturan yang tertulis bahwa petunjuk teknis penggunaan dana alokasi khusus nonfisik dana pelayanan kepariwisataan, yang ditetapkan dalam Kemenparekraf

Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Pelayanan Kepariwisata, yang telah terjadi perubahan menjadi Kemenparekraf Nomor 1 Tahun (2023) pada pasal 1 “ayat 2: Dana Pelayanan Kepariwisata adalah dana yang dialokasikan untuk mendukung peningkatan kualitas destinasi pariwisata, daya saing pariwisata daerah, kesejahteraan, dan produktivitas masyarakat lokal, serta perluasan kesempatan kerja di bidang pariwisata”. Dengan ini, alokasi pengembangan desa wisata dapat difokuskan pada daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata yang tinggi dan sesuai dengan kebijakan prioritas nasional.

Pengalokasian Dana Alokasi Khusus (DAK) Nonfisik dana pelayanan kepariwisataan ini diharapkan dapat mempercepat pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung di desa wisata, serta meningkatkan kualitas layanan wisata yang ada. Adapun juga Peraturan dari Menteri Desa yaitu (Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun, 2023) Tentang Rincian Prioritas Penggunaan Dana Desa, yang mengatur mengenai pedoman teknis dan alokasi penggunaan dana desa untuk mendukung pembangunan di desa, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta mempercepat pencapaian target pembangunan nasional. Saat ini, pengembangan sektor pariwisata sangat penting untuk melihat potensinya. Pengembangan desa wisata adalah salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk mendorong pengembangan wisata. Desa wisata adalah salah satu wilayah administratif yang memiliki potensi besar untuk maju dan berkembang. Maka di beberapa daerah termasuk di daerah Provinsi Bengkulu

yang memiliki berbagai desa wisata yang kaya akan keindahan alam, pengembangan desa wisata menjadi kunci dalam memperkenalkan potensi daerah kepada wisatawan.

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatra, Indonesia, dan memiliki pantai yang memukau serta kekayaan alam yang melimpah. Bengkulu memiliki luas wilayah sekitar 19.813,36 km² dengan jumlah penduduk yang lebih dari 1 juta jiwa. Ibu kotanya, Kota Bengkulu, terletak di pesisir dan menjadi pusat pemerintahan serta perekonomian provinsi ini. Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui jajarannya mengeluarkan (Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 8 Tahun, 2019) Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Bengkulu Tahun 2019-2024, bab II pasal 2 ayat 1,2. (1) Pembangunan Kepariwisata Daerah dilaksanakan berdasarkan RIPPAPROV. (2) Semua program, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan pembangunan kepariwisataan daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, harus bermuatan dukungan terhadap pembangunan Kepariwisata sesuai dengan RIPPAPROV, untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pariwisata di Provinsi Bengkulu.

Menindaklanjuti hal tersebut, Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2019 menetapkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) sebagai acuan dalam pengembangan sektor pariwisata provinsi. Salah satu program strategis yang diinisiasi adalah Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu, yang bertujuan untuk mendorong desa-desa di kabupaten/kota untuk mengenali, mengembangkan, dan mempromosikan potensi wisatanya secara mandiri dan

berdaya saing. Khususnya ada di Kabupaten Kepahiang yang memiliki beberapa kawasan wisata yang dapat dikembangkan yaitu wisata buatan kawasan kebun teh, salah satu potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Kabupaten Kepahiang, telah menarik banyak wisatawan dan menghasilkan Pendapatan Asli Daerah(PAD) yang signifikan.

Kabupaten Kepahiang ialah suatu wilayah yang berada di Provinsi Bengkulu terdiri dari 8 kecamatan dan 105 desa serta mempunyai luas wilayah 710,11 km² dengan jumlah penduduk nya 155. 52 ribu jiwa. Pemerintah Kabupaten Kepahiang melalui jajarannya mengeluarkan (Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 5 Tahun, 2022) Tentang Desa Wisata untuk meningkatkan ekonomi, terutama sektor pariwisata. Dengan Perda ini, desa memiliki peluang untuk menjadi destinasi wisata atau membangun wisata.

Desa wisata juga dapat berkembang menjadi industri yang berkelanjutan melalui berbagai program pemerintah, begitu pun dengan desa wisata yang ada di Kabupaten Kepahiang. Program Lomba Desa Wisata yang dilaksanakan di Kepahiang merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk mendorong pengembangan desa-desa yang memiliki potensi pariwisata, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor wisata.

Lomba Desa Wisata ini dirancang untuk memberikan penghargaan kepada desa yang berhasil mengembangkan potensi wisata mereka dengan terus menggalih potensi-potensi yang ada, serta keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan wisata. Selain itu, program ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi desa-desa di Kepahiang untuk saling berbagi pengalaman dan praktik

terbaik dalam mengelola desa wisata. Adapun Surat Keputusan Bupati Kepahiang Nomor : 415-073 Tahun 2024 Tentang Penetapan Desa Wisata Di Kabupaten Kepahiang , nama-nama desa wisata yang ditetapkan sebagai desa wisata ialah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Desa Wisata Di Kabupaten Kepahiang

	Nama Desa Wisata	No	Nama Desa Wisata
1.	Desa batu ampar	11.	Desa babakan bogor
2.	Desa tangsi duren	12.	Desa sumber sari
3.	Desa tugu rejo	13.	Desa sidorejo
4.	Desa bandung jaya	14.	Desa air sempiang
5.	Desa pematang donok	15.	Desa suka sari
6.	Desa mekar sari	16.	Desa sido makmur
7.	Desa kandang	17.	Desa suro bali
8.	Desa tapak gedung	18.	Desa pungguk meranti
9.	Desa cinto mandi	19.	Desa tanjung alam
10	Desa bukit menyan	20.	Desa batu kalung

Sumber data : (surat keputusan bupati kepahiang Nomor: 415-073 Tahun 2024, tanggal 01 April 2024)

Berdasarkan data pada tabel 1.1, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Lomba Desa Wisata oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu, khususnya di Kabupaten Kepahiang sebagai wilayah studi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana program ini mampu berjalan sesuai dengan tujuan dan

manfaat yang diharapkan, serta mengidentifikasi kendala struktural maupun teknis yang dihadapi oleh para pelaksana di lapangan. Dari dua puluh desa wisata yang ditetapkan sebagai desa wisata, ada empat desa yang berhasil memasuki 10 besar ditingkat Provinsi, yaitu Desa Batu Ampar, Desa Tangsi Duren, Desa Air Sempiang, dan Desa Batu Kalung. Keempat desa wisata ini menunjukkan prestasi yang luar biasa dalam lomba wisata. Namun, meskipun berhasil masuk ke dalam 10 besar, berbagai masalah di lapangan masih menjadi tantangan besar bagi pengembangan potensi wisata di desa-desa tersebut.

Objek penelitian ini dipilih berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan program lomba desa wisata. Setelah ke empat desa wisata berhasil memasuki 10 besar dalam lomba desa wisata tersebut, tidak menunjukkan perkembangan yang signifikan. Akibatnya, tata kelola desa wisata tersebut tidak berjalan baik, yang berdampak pada keberlangsungan program.

Program Lomba Desa Wisata ini bukan sekedar ajang kompetisi, melainkan menjadi instrumen kebijakan daerah dalam menjaring desa-desa yang potensial untuk dikembangkan secara lebih serius sebagai destinasi wisata unggulan. Kabupaten Kepahiang menjadi salah satu peserta aktif dalam program ini, dengan melibatkan sejumlah desa wisata yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini di tingkat kabupaten menunjukkan berbagai dinamika dan tantangan. Setelah mengikuti lomba, banyak desa wisata mengalami stagnasi karena tidak adanya pendampingan lanjutan, terbatasnya sumber daya, dan lemahnya kolaborasi antara aktor-aktor lokal seperti BUMDes, Pokdarwis, dan pemerintah desa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat evaluasi pelaksanaan program lomba desa wisata. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus di Kabupaten Kepahiang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana pelaksanaan program Lomba Desa Wisata yang di selenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu Di Kabupaten Kepahiang dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan manfaat yang diharapkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan program Lomba Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu Di Kabupaten Kepahiang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat sebagai bahan refrensi bagi para pembaca dan dapat memberikan kontribusi pemikiran,informasi bagi yang ingin melakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Program Lomba Desa Wisata Provinsi Bengkulu (Studi Kasus di Kabupaten Kepahiang) dalam pengembangan ilmu administrasi publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan berguna sebagai masukan serta informasi kepada Pemerintah Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Kepahiang dalam meningkatkan Desa Wisata. Selain itu, dapat menambah dan melengkapi keperpustakaan pada bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik khususnya Administrasi Publik.